



BUKU DIGITAL · E-LEARNING

Membuat Tandu Pramuka

Golongan: Umum

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Garut
Disusun oleh Pusdatin Kwarcab Garut
Edisi 2026

Kegunaan Tandu dan Prinsip Keselamatan Korban

Tandu adalah alat untuk mengangkat dan memindahkan orang yang sakit atau terluka agar tidak perlu berjalan sendiri. Dalam kegiatan pramuka, tandu darurat dibuat dari bahan yang ada di sekitar, seperti tongkat, bambu, tali, dan jaket. Tandu yang baik harus kuat menahan berat tubuh, rata, dan tidak melengkung berlebihan di bagian tengah.

Prinsip keselamatan yang harus selalu dipegang adalah: **keadaan korban lebih penting daripada kecepatan**. Periksa dahulu keadaan korban sebelum dipindahkan. Bila korban dicurigai cedera leher atau tulang belakang, jangan memindahkan korban kecuali tempat itu berbahaya (misalnya ada api atau longsor); tunggulah petugas yang lebih ahli dan alat yang lebih baik. Gerakan korban harus sehemat mungkin, tubuh ditopang merata, dan selama perjalanan korban dijaga agar tetap hangat dan tenang.

Bahan yang Diperlukan

- Dua tongkat atau bambu yang kuat dan lurus, panjang kurang lebih 2 meter (lebih panjang dari tubuh korban), diameter cukup besar agar tidak patah.
- Tali yang cukup panjang dan kuat (tali pramuka atau tali tambang), untuk dianyam menjadi alas tandu.
- Untuk tandu jaket: dua atau tiga jaket, seragam, atau baju lengan panjang yang kuat.
- Selimut, jas hujan, atau ransel yang dapat dipakai sebagai alas dan bantalan kepala korban.
- Tongkat pendek tambahan sebagai palang penguat bila diperlukan.

Membuat Tandu Tali

1. Letakkan kedua tongkat sejajar di tanah, berjarak kira-kira 50 sampai 60 cm, yaitu selebar tubuh orang dewasa ditambah sedikit ruang.
2. Ikatkan ujung tali pada tongkat pertama dekat ujungnya dengan **simpul pangkal**.
3. Anyamlah tali mengelilingi kedua tongkat secara bergantian: lilitkan tali melingkari tongkat pertama, tarik melintang, lilitkan pada tongkat kedua, lalu kembali lagi, membentuk rangkaian jerat yang rapat dari ujung yang satu ke ujung yang lain. Jarak antarjerat cukup rapat (kira-kira 5 sampai 10 cm) agar alas tandu tidak melorot di tengah.
4. Jaga tarikan tali tetap kencang dan rata sepanjang anyaman; jangan ada bagian yang kendur.
5. Sesampai di ujung lain, akhiri ikatan dengan simpul pangkal kembali atau **simpul mati**, dan potong atau gulung sisa tali agar tidak menjuntai.
6. Bila tersedia tongkat pendek, pasanglah sebagai palang melintang di kedua ujung rangka dan ikat dengan **ikatan palang** agar jarak kedua tongkat tetap dan rangka tidak bergeser.
7. Ujilah kekuatan tandu dengan menekan-nekan alasnya dan mengangkatnya berisi orang sehat, sebelum dipakai untuk korban sungguhan.

8. Letakkan selimut atau jaket di atas anyaman sebagai alas agar tubuh korban nyaman.

Membuat Tandu dari Jaket

1. Kancingkan atau tutupkan ritsleting dua sampai tiga jaket, lalu balikkan kedua lengannya ke bagian dalam jaket.
2. Susun jaket-jaket itu berjajar; bagian badan jaket akan menjadi alas tempat tubuh korban berbaring.
3. Masukkan tongkat pertama melalui lengan-lengan jaket di sisi kiri, dan tongkat kedua melalui lengan-lengan jaket di sisi kanan.
4. Periksa apakah jaket cukup kuat dan tidak ada kancing atau ritsleting yang lepas; uji dahulu dengan beban sebelum dipakai.

Tandu jaket lebih cepat dibuat, tetapi kekuatannya bergantung pada kekuatan kain dan jahitan jaket, jadi pakailah hanya untuk jarak dekat dan korban yang tidak terlalu berat.

Simpul-Simpul yang Dipakai

Simpul atau Ikatan	Uraian Singkat	Fungsi pada Tandu
Simpul pangkal	Dua lilitan bersilang pada tongkat yang saling mengunci.	Mengawali dan mengakhiri ikatan pada tongkat; tidak mudah bergeser.
Simpul jangkar	Lilitan ganda yang membentuk jerat dan mengunci erat pada tiang atau tongkat.	Mengikat tali dengan kuat pada tongkat agar sanggup menahan beban tarik.
Ikatan (jerat) palang	Lilitan bergantian membujur dan melintang pada dua tongkat yang bersilangan, diakhiri jerat pengunci.	Mengikat palang melintang pada rangka tandu agar kedua tongkat tidak bergeser.
Simpul mati	Dua simpul setengah yang berlawanan arah, membentuk simpul pipih.	Menyambung dua ujung tali yang sama besar dan mengakhiri rangkaian ikatan.

Mengangkat dan Memindahkan Korban dengan Aman

- Tentukan **satu orang pemberi aba-aba**. Semua gerakan dilakukan atas komandonya, misalnya: "Bersedia ... angkat!" dan "Bersedia ... turunkan!"
- Letakkan tandu di sisi korban. Korban diangkat bersama-sama oleh beberapa orang dengan topangan pada kepala, punggung, panggul, dan kaki, lalu digeser perlahan ke atas tandu. Gerakan harus serentak dan sehemat mungkin.

- Para penandu (idealnya empat sampai enam orang) berdiri di kedua sisi tandu, menekuk lutut dan menjaga punggung tetap lurus saat mengangkat; jangan membungkuk dengan pinggang.
- Berjalanlah dengan **langkah yang tidak serempak** antarpengangkat (kaki kiri dan kanan bergantian tidak bersamaan) agar tandu tidak terguncang-guncang seperti perahu.
- Arah perjalanan umumnya **kaki korban menghadap ke depan**. Pada jalan menanjak atau menaiki tangga, posisi diatur agar kepala korban tetap lebih tinggi; pada jalan menurun, jaga pula agar kepala tidak lebih rendah dari kaki.
- Periksa keadaan korban secara berkala, sapa dan tenangkan korban, dan berhenti bila penandu lelah untuk berganti orang secara bergiliran.
- Saat menurunkan, lakukan dengan komando, perlahan, dan bersamaan sampai tandu menyentuh tanah dengan rata.

Hal yang Tidak Boleh Dilakukan

- Jangan menyeret tandu di tanah atau mengangkat korban seorang diri bila berat dan berisiko.
- Jangan berlari sambil memanggul tandu; guncangan dan risiko terpeleset membahayakan korban.
- Jangan memindahkan korban yang dicurigai cedera leher atau tulang belakang tanpa penyangga dan keahlian, kecuali tempatnya berbahaya.
- Jangan memberi makan atau minum kepada korban yang tidak sadar atau setengah sadar.
- Jangan membiarkan korban kedinginan; tutupi dengan selimut atau jaket selama perjalanan.
- Jangan memakai tongkat yang rapuh, tali yang sudah lapuh, atau jaket yang jahitannya lemah untuk membuat tandu.

Ringkasan

Tandu darurat dibuat dari dua tongkat sejajar yang dianyam dengan tali (diawali simpul pangkal, diakhiri simpul mati, diperkuat ikatan palang) atau dari jaket yang lengannya dimasuki tongkat. Keselamatan korban adalah yang utama: periksa keadaan korban dahulu, angkat bersama dengan satu komando, tekuk lutut saat mengangkat, berjalanlah dengan langkah tidak serempak, dan jangan memindahkan korban cedera tulang belakang sembarangan. Tandu yang kuat dan pengangkutan yang hati-hati menyelamatkan korban dari cedera tambahan.